

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pengembangan dari media pembelajaran modul berbasis *scan barcode* ini dilakukan untuk menghasilkan media pembelajaran yang valid dan praktis. Media pembelajaran modul berbasis *scan barcode* ini telah mengalami beberapa tahapan pengujian yang melibatkan 3 orang ahli yaitu 1 ahli media untuk menguji tampilan dan kelayakan media, 1 ahli materi untuk menguji kualitas materi dan 1 ahli desain untuk menilai dari segi tampilan. Hasil data yang diperoleh dari pengujian yang telah dilakukan oleh ahli media, ahli materi dan ahli desain kemudian data tersebut diolah dan dilakukan perbaikan sesuai komentar dan saran yang telah diberikan oleh para ahli. Setelah media telah diperbaiki atau direvisi dilakukan pengujian kembali oleh ahli. Modul berbasis *scan barcode* yang telah dinyatakan layak atau valid dapat diujicobakan kepada peserta didik.

Setelah dilakukan validasi oleh ahli, produk diujicobakan kepada peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Ujicoba ini dilakukan kepada 15 orang peserta didik. Ujicoba ini dilakukan dengan cara memberi angket yang berisi pernyataan dan peserta didik diminta untuk mengisi angket yang telah diberikan untuk menilai tingkat kepraktisan produk tersebut. Berdasarkan data hasil rekapitulasi angket ujicoba peserta didik menunjukkan bahwa media pembelajaran modul berbasis *scan barcode* sudah sangat baik atau sudah layak untuk digunakan.

Berdasarkan analisis data dan revisi yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa media pembelajaran modul berbasis *scan barcode* yang telah diperbaiki sudah dinyatakan sudah baik dan layak digunakan dengan revisi agar media ini menjadi valid dan praktis didalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh data dari tampilan media sebesar 90% sehingga dinyatakan Sangat Kuat atau Sangat Valid. Kemudian dari penyajian materi sebesar 92% sehingga dinyatakan Sangat Kuat atau Sangat Valid dan hasil dari desain modul mendapatkan presentase sebesar 78% sehingga dinyatakan Kuat atau Valid. Selanjutnya hasil dari rekapitulasi data respon peserta didik sebesar 89,2% dan dinyatakan sangat praktis.

Berdasarkan hasil analisis pengujian ahli media, ahli materi, ahli desain dan respon peserta didik dapat disimpulkan bahwa media modul berbasis *scan barcode* yang telah dikembangkan oleh peneliti sangat layak untuk digunakan sebagai salah satu media pembelajaran pada mata pelajaran IPS di SMP PGRI 1 Batanghari. Modul berbasis *scan barcode* yang dikembangkan oleh peneliti ini memiliki kelebihan dan kelemahan adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan modul berbasis *scan barcode*.
 - a. Mempermudah peserta didik dalam memahami materi karena didalam modul terdapat contoh-contoh dan penjelasan sesuai dengan keadaan sekarang.
 - b. Media pembelajaran modul berbasis *scan barcode* lebih menarik dari modul yang lain dari segi tampilan dan penyajian materi karena didalam modul terdapat tampilan *barcode* yang dapat di *scan* dan materi yang simpel.
 - c. Modul ini dapat digunakan dalam proses pembelajaran ataupun diluar proses pembelajaran.
2. Kelemahan kamus ekonomi dan akuntansi.
 - a. Peserta didik masih membutuhkan bantuan guru karena tidak semua peserta didik dapat belajar secara mandiri.
 - b. Modul berbasis *scan barcode* ini memerlukan alat bantu berupa *smartphone* dan aplikasi *scan barcode* untuk melihat materi penjelasan didalam *barcode*.

B. Saran

Pengajuan atas saran diarahkan kedalam dua sisi yaitu saran untuk keperluan pemanfaatan produk, dan saran untuk keperluan pengembangan lebih lanjut mengenai produk. Secara rinci saran yang diajukan adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Produk.

Modul berbasis *scan barcode* ini dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam media pembelajaran peserta didik dan guru dalam mencari dan menyampaikan materi. Modul ini diharapkan dapat dijadikan salah satu media pembelajaran atau referensi dalam proses pembelajaran. Modul ini disarankan agar dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dalam memahami materi yang telah dipelajari. Modul ini diharapkan dapat digunakan oleh guru dalam proses

pembelajaran. Guru disarankan agar memperjelas pengertian untuk membantu peserta didik dalam mengerti dan memahami dengan materi yang dijelaskan.

2. Saran Pengembangan Lanjutan Produk.

Materi yang terdapat pada modul ini hanya mencakup materi tentang interaksi sosial dan lembaga sosial serta modul ini hanya melalui tahapan uji validasi dan uji kepraktisan. Oleh sebab itu perlu adanya penambahan materi secara luas dan perbaikan bentuk modul agar lebih baik dan peserta didik mendapatkan pengetahuan yang luas dan menambah minat peserta dalam belajar. Saran selanjutnya adalah perlu adanya pengukuran keefektifan penggunaan produk terhadap hasil belajar peserta didik agar mendapatkan banyak bahan untuk memperbaiki produk dan produk yang dihasilkan lebih baik lagi.